

**MANAJEMEN ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM  
DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN SISWA  
DI SMK N 1 BANYUMAS DAN SMK N 1 PURWOKERTO**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**ARI SULISTIONO  
NIM. 1423402031**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sangat kompleks, banyak faktor yang harus dipertimbangkan karena pengaruhnya pada kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, yang jelas disadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas Sumber daya manusia suatu bangsa. Bagi suatu bangsa pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan pendidikan manusia menjadi lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan, dengan pendidikan manusia juga akan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Oleh karena itu membangun pendidikan menjadi suatu keharusan, baik dilihat dari perspektif internal (kehidupan intern bangsa) maupun dalam perspektif eksternal (kaitannya dengan kehidupan bangsa-bangsa lain).

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mendidik anak-anak menjadi manusia yang baik dan berkualitas. Sekolah juga merupakan wadah kreativitas siswa dalam mengembangkan dan melatih bakat dan kepribadiannya menjadi sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi dirinya sendiri dan juga orang lain. Salah satu tempat untuk berkreasi dan juga membentuk kepribadian siswa yang terdapat dalam sekolah adalah organisasi.

Organisasi adalah sebuah sistem aktivitas dua orang atau lebih yang dikoordinasi dengan sadar.<sup>1</sup> Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia,

---

<sup>1</sup> Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Prilaku Organisasi : Organizational Behavior*, (Jakarta: Selemba Empat, 2005). Hlm 400.

akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Sumber daya organisasi tidak akan memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan sebuah organisasi seandainya sumber daya organisasi tersebut tidak dikoordinasikan oleh suatu manajemen yang memungkinkan organisasi tersebut mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa manajemen adalah seni untuk mengelola suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Prinsip-prinsip dasar manajemen yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC) telah menjadi kiat yang jitu bagi seorang manajer (pimpinan) dari masa ke masa dalam pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut dalam aplikasinya telah mengalami pengembangan yang pesat sesuai dengan kemajuan dan tantangan zaman.<sup>3</sup>

Di sekolah, peserta didik biasanya berorganisasi melalui kegiatan intrakurikuler yaitu OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), OSIS memiliki cabang organisasi yang tergabung dalam ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>4</sup>

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara

---

<sup>2</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hlm. 195.

<sup>3</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 10.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*, (Jakarta: tp, 2005 ), hlm. 9.

menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya.<sup>5</sup>

Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang *lomba* yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun *non akademik*. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi sekolah di tengah-tengah pesaingnya. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan *siswa berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya* untuk beraktivitas dan *berkreativitas di luar program kurikuler*. Kegiatan ekstra di *sini* adalah kegiatan pendidikan yang *dilaksanakan* sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya, olah raga, kesenian, keagamaan, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Salah satu organisasi yang ada di sekolah yaitu Kerohanian Islam (Rohis). Organisasi Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen di mana wadah tersebut dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis di bawah pantauan OSIS, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga

---

<sup>5</sup> Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Studia Press, 2005), hlm. 82.

<sup>6</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 265.

yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam.

Berorganisasi sangatlah penting bagi para siswa, karena dengan berorganisasi siswa akan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar terutama masyarakat. Rohis merupakan salah satu organisasi penting bagi siswa yang lebih memfokuskan kepada kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami dan mengajak pengurusnya agar lebih mengenal islam bukan hanya dari segi ibadah saja (*habluminallah*) namun juga dari segi bermasyarakat (*habluminannas*).

Dewasa ini pendidikan agama menjadi sorotan tajam masyarakat. Banyaknya kepribadian yang menyimpang dari peserta didik dan remaja pada umumnya yang tidak sesuai dengan norma agama akhir-akhir ini, mendorong berbagai pihak mempertanyakan efektivitas pelaksanaan pendidikan agama di sekolah. Rendahnya kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah bukan merupakan satu-satunya faktor penyebab terjadinya penyimpangan kepribadian peserta didik, namun peran PAI harus menjadi *agent of change* dalam mengubah dan membentuk kepribadian peserta didik ke arah yang lebih baik.

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya: keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>7</sup>

Bentuk usaha yang dilakukan sekolah dalam pembentukan kepribadian siswa adalah dengan memberikan wadah Kerohanian Islam. Organisasi Rohis merupakan salah satu dari ekstrakurikuler yang menjadi suatu kegiatan yang berbasiskan agama. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap kepribadian siswa yang agamis diantaranya adalah pengajian, bakti sosial, pesantren kilat, peringatan hari besar Islam (PHBI), seni baca al-Qur'an, praktik pengamalan ibadah dan kreasi remaja muslim

---

<sup>7</sup> Sjahrkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm 11.

(krem). Kegiatan keagamaanpun berjalan dengan didasari sikap toleransi antar umat beragama. Diperlukan pula kerjasama yang harmonis dan interaktif diantara para warga sekolah dan para tenaga kependidikan yang ada di dalamnya. Dengan adanya kerjasama seluruh komponen di sekolah, diharapkan akan melahirkan suatu budaya sekolah yang kuat dan bermutu.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa (*nation character building*).<sup>8</sup>

Begitu pentingnya pembentukan kepribadian siswa, maka diperlukan manajemen dan organisasi yang dapat membentuk kepribadian peserta didik kearah yang sesuai dengan norma-norma agama khususnya agama islam. Oleh karena itu peneliti ingin menggali informasi dan temuan tentang manajemen organisasi Kerohanian Islam dalam membentuk kepribadian khususnya siswa dengan latar belakang penyelenggara pendidikan yang berbeda di SMK N 1 banyumas dan SMK N 1 Purwokerto, karena di kedua sekolah tersebut terdapat penyimpangan perilaku peserta didik yang memerlukan pembentukan kepribadian kearah yang lebih baik.

Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian yang pertama adalah SMK N 1 Banyumas. Sekolah ini berstatus negeri dan memiliki jumlah siswa lebih dari 1000 siswa serta sudah terakreditasi A dengan jumlah tenaga pendidik sekitar 82 guru yang semua sudah berpendidikan S-1. Di sekolah ini terdapat pula organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) yang sudah sejak lama berdiri disekolah tersebut.

Lokasi penelitian kedua adalah SMK N 1 Purwokerto, sekolah ini juga memiliki jumlah siswa lebih dari 1000 siswa serta sudah terakreditasi A. Jumlah pendidik 106 guru yang sudah berpendidikan S-1. Di sekolah ini juga terdapat organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) yang lebih fokus membahas tentang kegiatan-kegiatan islami.

---

<sup>8</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, 8.

Alasan peneliti memilih kedua lokasi penelitian ini adalah sebagai bahan perbandingan mengenai manajemen organisasi Rohis dalam membentuk kepribadian siswa. Selain itu juga termasuk sekolah kejuruan negeri yang memiliki lebih dari 1000 siswa dengan sejarah yang sama tentang awal mula berdirinya sekolah tersebut, yaitu sama-sama sekolah ekonomi akutansi dan yang lebih penting sekolah tersebut menerima dengan baik untuk diteliti dalam penyusunan tesis ini, karena tidak semua sekolah mengizinkan untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat dalam penulisan tesis terkait dengan proses pengorganisasian Kerohanian Islam (ROHIS) sebagai upaya lembaga pendidikan dalam pembentukan kepribadian siswa, dengan mengambil judul: “Manajemen Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto”,

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang baik adalah penelitian yang mengarah pada persoalan utamanya. Sebagaimana juga penelitian ini agar lebih terarah dan tersistem dengan baik, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam penelitian ini memfokuskan tinjauannya pada struktur, tujuan, kegiatan dan budaya organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) sebagai upaya dalam pembentukan kepribadian siswa.
2. Penelitian diarahkan hanya pada organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berangkat dari latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah manajemen



organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan kepribadian siswa di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis manajemen organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan kepribadian siswa di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto.
2. Menganalisis pelaksanaan manajemen organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Mengetahui implementasi manajemen organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan kepribadian siswa di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto.
  - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran tentang pembentukan kepribadian siswa dalam dunia Pendidikan melalui ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS).
  - c. Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi peneliti pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan kepribadian siswa.
  - b. Bagi pembina ROHIS: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan kepribadian siswa.



- c. Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti organisasi Kerohanian Islam (ROHIS).

## **F. Sistematika Penulisan**

Tesis ini disusun dengan sistematika tertentu. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembaca memperoleh gambaran tentang isi tesis, secara rinci tesis ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab I sampai bab V. Di bawah ini rincian pembahasan masing-masing bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan pentingnya penulisan tesis ini. Pada bab ini, dikemukakan secara runtut tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritik, dikemukakan teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Pada bab ini dikemukakan teori-teori tentang Manajemen Organisasi ROHIS dan Pembentukan Kepribadian Siswa.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini terdiri atas tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian. Bab ini menguraikan hasil penelitian tentang manajemen organisasi ROHIS dalam pembentukan kepribadian siswa di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto.

BAB VI Penutup. Di dalamnya memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan dan dijadikan dasar untuk memberikan saran bagi sekolah. Sekaligus bagi temuan pokok atau kesimpulan dan rekomendasi yang diajukan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti menguraikan dan menganalisis berdasarkan kajian teori, temuan penelitian dan pembahasan yang ada maka dapat dikatakan bahwa manajemen organisasi Kerohanian Islam dalam pembentukan kepribadian di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto sudah dilakukan dengan baik. Sudah baiknya manajemen organisasi Kerohanian Islam dalam pembentukan kepribadian di kedua sekolah tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan keislaman yang dilakukan di kedua sekolah tersebut.

Bahwa upaya manajemen organisasi Kerohanian Islam dalam pembentukan kepribadian di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto yang bernuansa islami dilakukan melalui beberapa kegiatan keislaman yang terbagi menjadi dua bagian.

Pertama, proses pengetahuan pendidikan Islam, dalam proses ini kegiatan yang dilakukan bersifat pengetahuan, dimana semua siswa akan diberikan pengetahuan mengenai agama Islam yang tujuannya yaitu membentuk kepribadian pada siswa yang bernuansa islami. Di SMK N 1 Banyumas dilakukan kegiatan keislaman seperti pemberian materi dari pembina ROHIS, PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), dan *Amaliah Romadhon*. Sedangkan di SMK N 1 Purwokerto dilakukan kegiatan keislaman seperti Pengajian Memperingati Perayaan Hari Besar slam (PHBI), *Da'wah* melalui media sosial, BTQ (Baca Tulis Al Qur'an), *Keputrian*, *Study Camp*, pertemuan rutin dengan pembina, dan *Pesantren Kilat*.

Kedua, proses pembiasaan pendidikan Islam, dalam proses ini kegiatan yang dilakukan bersifat pembiasaan pada siswa, sehingga siswa dapat terbiasa melakukan kegiatan tersebut dengan tujuan melatih siswa membiasakan dirinya melakukan kegiatan-kegiatan yang islami agar kepribadian siswa

tersebut terbentuk sesuai dengan pedoman agama Islam. Di SMK N 1 Banyumas kegiatan pembiasaan keislaman tersebut seperti kegiatan *Jum'at Islam*, *Sholat Sunah Duha*, *Sholat Idul Adha* berjama'ah dan *Qurban*, rekrutman anggota ROHIS, *Study Banding*, *Tadabur Alam*, *Mabit*, dan *Infak* setiap jum'at. Sedangkan di SMK N 1 Purwokerto kegiatan pembiasaan keislamannya seperti kegiatan *Roji* (ROHIS Mengaji), program *Tahfiz*, *Kesenian Islam (Hadroh)*, mengikuti lomba, *Infak*, *Study Banding*, *Jumpa Pers* (Jumpa Penerimaan ROHIS).

## B. Saran-saran

Berdasarkan berbagai hasil temuan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Sebaiknya setiap sekolah khususnya SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto lebih memperhatikan dan lebih kuat dalam memberikan dukungan terhadap organisasi Kerohanian Islam di sekolah, karena kegiatan organisasi tersebut sangat memberikan dampak yang positif bagi pembentukan kepribadian siswa yang sesuai dengan pedoman agama Islam.
2. Upaya yang dilakukan oleh pembina organisasi Kerohanian Islam perlu motivasi dan juga inovasi agar organisasi tersebut lebih berkembang dan lebih baik mutunya dengan semakin menggali potensi sumber daya pendidik yang tersedia agar pembinaan terus berkelanjutan.
3. Dalam kaderisasi pengurus organisasi Kerohanian Islam di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto agar lebih diperhatikan dan ditingkatkan mengingat kondisi remaja saat ini yang lebih rentan terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik.
4. Hendaknya kegiatan-kegiatan keislaman yang dilakukan oleh SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto direncanakan agar lebih menarik, bervariasi, dan menyenangkan sehingga memotivasi siswa untuk lebih

berkeinginan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan tidak merasa jenuh.

5. Siswa-siswa khususnya anggota dan pengurus organisasi Kerohanian Islam di SMK N 1 Banyumas dan SMK N 1 Purwokerto lebih semangat dalam menuntut ilmu khususnya ilmu keislaman agar berguna dimasa depan, karena ilmu adalah sebaik-baik harta yang kalian miliki.

### C. Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, itulah kalimat pertama yang peneliti ucapkan karena berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini walaupun memakan waktu yang cukup lama.

Peneliti menyadari sepenuhnya, sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharap keritik dan saran pada para pembaca yang sifatnya membangun demi kelengkapan dan kesempurnaan tesis ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang tiada tara kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terhadap proses pembuatan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi orang lain. Hanya kepada Allah SWT-lah kami menyembah dan hanya kepada Allah SWT pulalah kami memohon pertolongan. Semoga tesis ini mendapat ridhonya dan bermanfaat. Amin ya Robbal alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Abu. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahyadi, Abdul Aziz. 1995 *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al Huda.
- Agus Sujanto, Halem Lubis, dan Taufik Hadi. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akdon. 2007. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Ara Hidayat dan Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*. Jakarta: TP.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Depag RI.
- Djunaidatul Munawaroh dan Taneji. 2003. *Filsafat Pendidikan: Prespektif Islam dan Umum*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Fathoni, Abdurrahmahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutirno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbi, Al- Shiddieqy. 1977. *Al-Islam Jilid 1*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasibuan, Malayu SP. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasan, Tholib. 2005. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.
- Manullang, M. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Roadakarya.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munir, Muhammad. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang.
- Peter Salim dan Yenni Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat, Dede. 2015. *Psikologi Kepribadian dalam konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rismawaty. 2008. *Kepribadian dan Etika Profesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh*. Jakarta: PT Indeks Gramedia.
- Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. 2005. *Prilaku Organisasi : Organizational Behavior*. Jakarta: Selemba Empat.
- Prihantin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta,



- Priyono. 2007. *Pengantar Manajemen*. Surabaya: Zifatama.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarlito, Wawan S. 1994. *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada.
- Scholdergm, Peter P. et al. 1988. *Management*. London: Harcourt Brace Javanouich.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Stephen P Robbins dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Sudirjo. 1987. *Penelitian Kurikulum*. Yogyakarta: IKIP YK.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media kerjasama dengan FIP UNY.
- Sunhaji. 2016. *Manajemen Madrasah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Samadi. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suryosuboto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2012. *Teori Kepribadian*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Ahlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Terry, George R. 2003. *Azas-Azas Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.



Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiyantoro, Koesmarwanti Nugroho. 2000. *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Solo: Era Inter Media.

Yusuf LN, Syamsu. 2011. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

